**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian yaitu rendahnya kinerja pegawai Balai Diklat Fungsional Kementerian Pekerjaan Umum. Hal ini terlihat dari kualitas hasil kerja pegawai rendah dilihat dari indikator ketepatan waktu dan kuantitas kerja rendah dilihat dari indikator jumlah hasil kerja. Rendahnya kinerja pegawai diduga belum dilaksanakannya gaya kepemimpinan partisipatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey explanatory, yaitu metode ini tidak hanya menjelaskan atau menggambarkan fakta empiris yang ditemui di lapangan tetapi juga akan menjelaskan analisis pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variable yang menjadi fokus penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 91.7%. Selain variabel gaya kepemimpian ada variabel lain (ε) yang juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 8.3%. Adapun secara parsial kepemimpinan partisipatif berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui prosedur keputusan otokratis sebesar -4,1%, prosedur konsultasi sebesar 0,6%, prosedur keputusan bersama sebesar 46,8% dan prosedur pendelegasian sebesar 48,4%.

Secara simultan mengungkapkan bahwa variabel kepemimpinan partisipatif secara empirik telah memberikan pengaruh besar terhadap kinerja pegawai Balai Diklat Fungsional Kementerian Pekerjaan Umum. Hasil temuan penelitian juga menemukan bahwa variabel kinerja pegawai ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan partisipatif semata, tetapi ada variabel lain yang juga ikut mempengaruhi terhadap kinerja pegawai tersebut. Secara parsial kepemimpinan partisipatif melalui dimensi keputusan otokratis, konsultasi, keputusan bersama dan pendelegasian telah mempengaruhi terhadap kinerja pegawai Balai Diklat Fungsional Kementerian Pekerjaan Umum.

.